

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk menyajikan gambaran umum mengenai penyebaran atau distribusi data. Skor yang dihasilkan telah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi.

Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk kepada masalah penelitian, maka deskriptif data dapat dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Kedua bagian tersebut adalah pola asuh orang tua guru sebagai variabel independen dan prestasi belajar sebagai variabel dependen. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Data Prestasi belajar

Data Prestasi belajar diperoleh dari data sekunder yang merupakan hasil dari penilaian nilai raport siswa kelas XI IPA pada semester 1 sebanyak 119 orang responden.

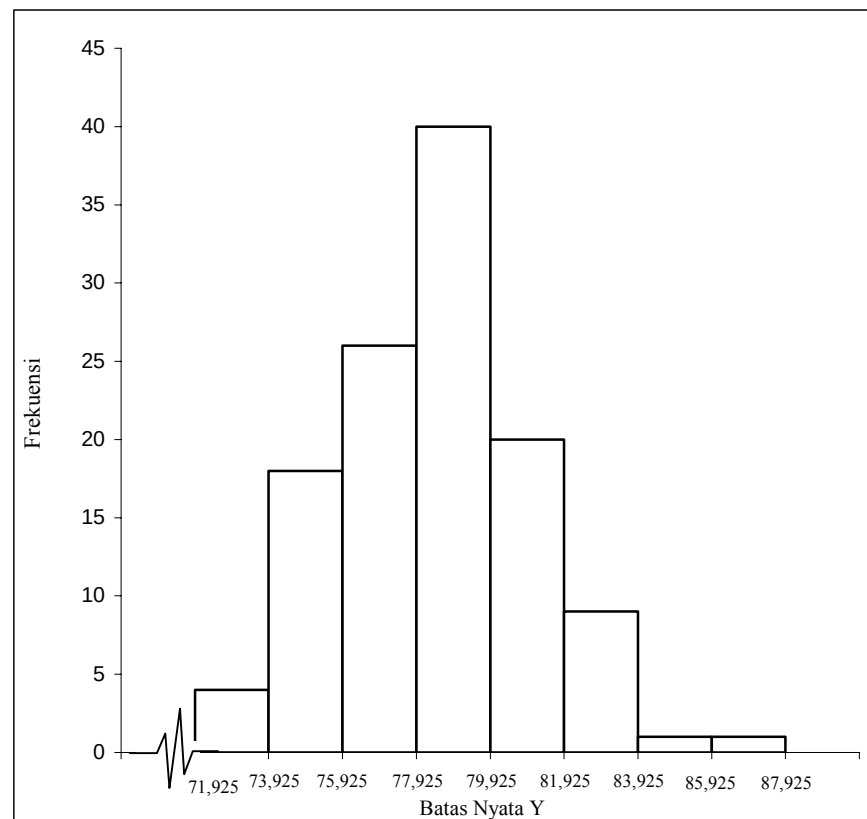
Ke- 119 orang responden tersebut merupakan siswa kelas XI IPA semester 1 di SMA N 10 Bekasi. Berdasarkan pengolahan data sekunder diperoleh skor terendah 71.93 dan skor tertinggi 85,97 skor rata-rata 78,383, varians (S^2) sebesar 7,399 dan simpangan baku (S) sebesar 2,720 (proses perhitungan lihat pada lampiran).

Distribusi frekuensi data prestasi belajar dapat dilihat di bawah ini, rentang skor 14,04, banyak kelas interval adalah 8 kelas dan panjang kelas adalah 2 (proses hitungan lihat lampiran). Sedangkan histogram variabel prestasi belajar dapat digambarkan seperti pada gambar IV.1.

Tabel IV.1
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Kelas Interval	Bts. Bawah	Bts. Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
71.93 - 73.92	71.925	73.925	4	3.36%
73.93 - 75.92	73.925	75.925	18	15.13%
75.93 - 77.92	75.925	77.925	26	21.85%
77.93 - 79.92	77.925	79.925	40	33.61%
79.93 - 81.92	79.925	81.925	20	16.81%
81.93 - 83.92	81.925	83.925	9	7.56%
83.93 - 85.92	83.925	85.925	1	0.84%
85.93 - 87.92	85.925	87.925	1	0.84%
			119	100%

Berdasarkan grafik pada gambar IV.1 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel Y (Prestasi belajar) yaitu 40 yang terletak pada kelas interval ke 5 yakni antara 77.93-79,92 dengan frekuensi relatif 33.61%. Dan frekuensi terendahnya yaitu 1 yang terletak pada kelas interval ke 7 dan 8 yakni antara 83.93-85.92 dan 85.93-87.92 dengan frekuensi relatif 0.84% dan 0.84.



GAMBAR IV.1
GRAFIK HISTOGRAM
VARIABEL Y (PRESTASI BELAJAR)

2. Data Pola asuh Orang Tua

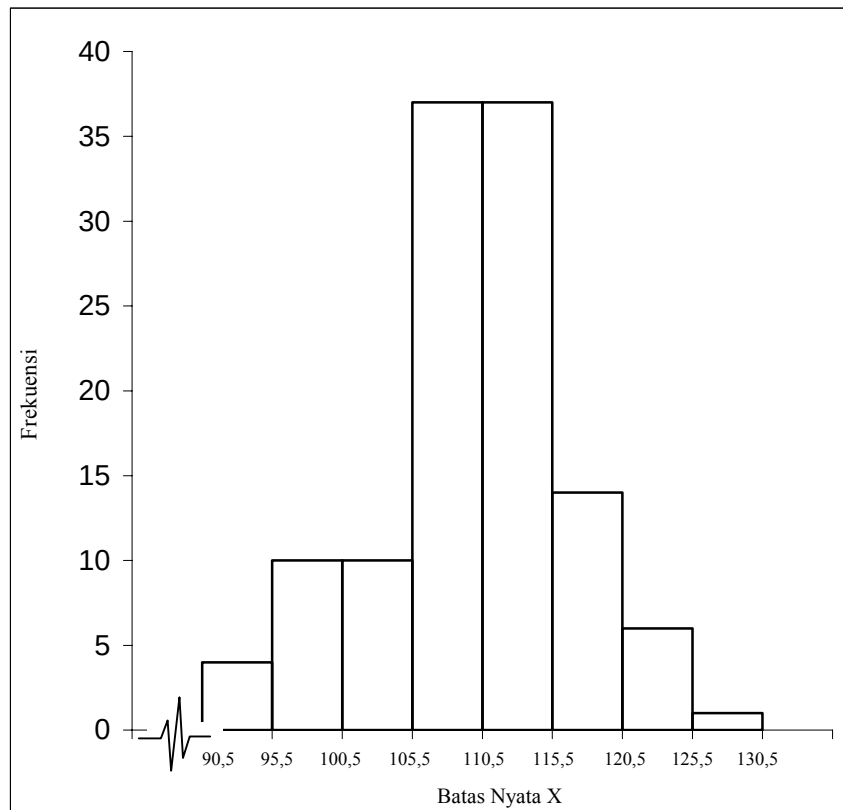
Data pola asuh orang tua (variabel X) diperoleh melalui instrumen penelitian berupa skala likert oleh 119 orang responden. Ke-119 orang responden tersebut merupakan siswa kelas XI IPA semester 1 di SMA N 10 Bekasi. Berdasarkan pengolahan data dari pengisian kuesioner model skala likert diperoleh skor terendah 91 dan skor tertinggi 126, skor rata-rata 109,765 varians (S^2) sebesar 45,385 dan simpangan baku (S) sebesar 6,737 (proses perhitungan lihat pada lampiran).

Distribusi frekuensi data pola asuh orang tua dapat dilihat di bawah ini, rentang skor 35, banyak kelas interval adalah 8 kelas dan panjang kelas adalah 4 (proses hitungan lihat lampiran). Sedangkan histogram tabel variabel pola asuh orang tua dapat digambarkan seperti pada gambar IV.2.

Tabel IV.2
Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua

Kelas Interval	Bts. Bawah	Bts. Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
91 - 95	90,5	95,5	4	3.36%
96 - 100	95,5	100,5	10	8.40%
101 - 105	100,5	105,5	10	8.40%
106 - 110	105,5	110,5	37	31.09%
111 - 115	110,5	115,5	37	31.09%
116 - 120	115,5	120,5	14	11.76%
121 - 125	120,5	125,5	6	5.04%
126 - 130	125,5	130,5	1	0.84%
			119	100%

Berdasarkan grafik pada gambar IV.2 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi pola asuh orang tua yaitu 37 yang terletak pada kelas interval ke 4 dan 5 yakni antara 103-106 dan 107-110 dengan frekuensi relatif 31,09%. Dan frekuensi terendahnya yaitu 1 yang terletak pada kelas interval ke 8 yakni antara 119-122 dengan frekuensi relatif 0,84%.

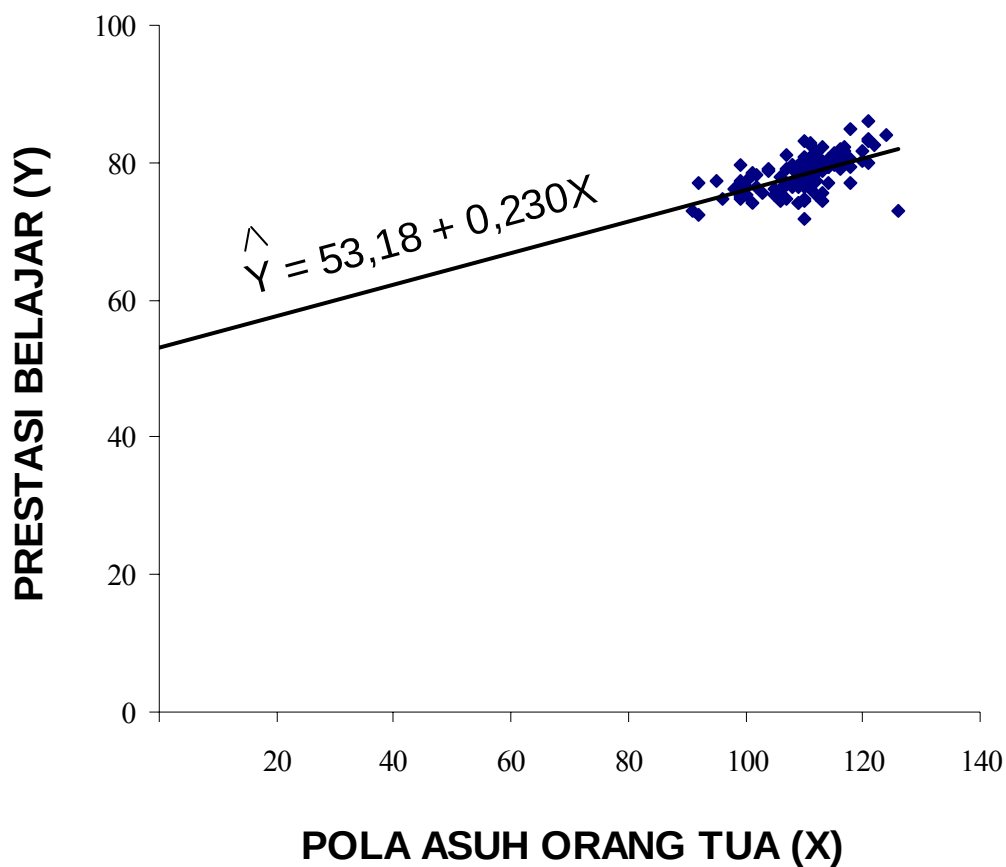


GAMBAR IV.2
GRAFIK HISTOGRAM
VARIABEL X (POLA ASUH ORANG TUA)

B. Persamaan Garis Regresi

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara variabel pola asuh orang tua dengan prestasi belajar menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,230 dan konstanta 53,18. Dengan demikian bentuk hubungan variabel X dan variabel Y memiliki persamaan regresi sebagai berikut $\hat{Y} = 53,18 + 0,230X$ (proses hitungan lihat pada lampiran). Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor pola asuh orang tua dapat menyebabkan kenaikan prestasi belajar sebesar 0,230 pada konstanta

53,18. Persamaan garis regresi $\hat{Y} = 53,18 + 0,230X$ dapat digambarkan pada gambar IV.3.



Gambar IV.3
Grafik Persamaan Regresi

C. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian normalitas variabel dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan uji lilliefors pada taraf

signifikansi ($\alpha = 0,05$), untuk sampel sebanyak 119 orang responden. Dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$ dan jika sebaliknya, maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan Uji Lilliefors menyimpulkan galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $L_o = 0,0613$ sedangkan $L_t = 0,0812$ ini berarti $L_o < L_t$ (proses hitungan pada lampiran)

D. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian : “diduga terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua (X) dengan prestasi belajar (Y)”.

1. Uji Keberartian dan Linearitas Regresi

Berikut dilakukan uji signifikansi dan linearitas model regresi pola asuh orang tua dengan prestasi belajar yang hasil perhitungannya disajikan dalam tabel IV.6.

Melihat pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang satu (1) dan dk penyebut ($n-2$) = 117 pada $\alpha = 0,05$; $F_{tabel} = 3,94$ sedangkan $F_{hitung} = 55,911$. Hal ini menunjukkan bahwa $F_h > F_t$, maka regresi berarti atau regresi signifikan.

Untuk tabel distribusi F yang digunakan untuk mengukur linearitas regresi dengan dk pembilang ($k-2$) = 28 dan dk penyebut ($n-k$) = 89,

dengan $\alpha = 0,05$; $F_{\text{tabel}} = 1,60$ sedangkan $F_{\text{hitung}} = 1,34$. Hal ini menunjukkan bahwa $F_h < F_t$ yang berarti regresi linear.

Tabel IV.3
Tabel ANAVA Untuk Pengujian Signifikansi dan linearitas Persamaan Regresi
Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	119	731997.0548			
Regresi (a)	1	731123.94			
Regresi (b/a)	1	282.32	282.32	55.91	3.94 ^{*)}
Residu	117	590.79	5.05		
Tuna Cocok	28	175.07	6.25	1.34	1.60 ^{ns)}
Galat Kekeliruan	89	415.72	4.67		

Keterangan : ^{*)} Persamaan regresi berarti karena $F_{\text{hitung}} (55.91) > F_{\text{tabel}} (3.946)$

^{ns)} Persamaan regresi linear karena $F_{\text{hitung}} (1.34) < F_{\text{tabel}} (1.60)$

$$\hat{Y} = 53,18 + 0,230X$$

Hasil pengujian seperti yang ditunjukkan pada tabel IV.3 menyimpulkan bahwa bentuk hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar adalah signifikan dan linear. Perhitungan dan Pengujian Koefisien Korelasi

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi antara pola asuh orang tua diperoleh korelasi sederhana $r_{xy} = 0,569$ (proses hitungan lihat pada lampiran). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar.

Tabel IV.4
Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana X dan Y

Korelasi Antara	koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t hitung	t tabel
X-Y	0,569	32,38%	7,484	1,658

Berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi antara pasangan skor pola asuh orang tua dengan prestasi belajar sebagaimana terlihat pada tabel IV.4 di atas, diperoleh $t_{\text{hitung}} = 7,484 > t_{\text{tabel}} = 1,658$. pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = 119$. Jadi, koefisien korelasi $r_{xy} = 0,569$ adalah signifikan.

2. Koefisien Determinasi

Adapun koefisien determinasi sebesar $r_{xy}^2 = (0,569)^2 = 0,32761$. Hal ini berarti 32,38% variasi prestasi belajar (variabel Y) ditentukan oleh pola asuh orang tua (variabel X), sedangkan 67,62% variasi prestasi belajar (variabel Y) ditentukan oleh faktor lainnya. (Proses hitungan lihat lampiran)

E. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang telah dikemukakan di atas diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa di SMA N 10 Bekasi.

F. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah berhasil menguji hipotesis yang diajukan, namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran mutlak, sehingga tidak menutup kemungkinan diadakannya penelitian lanjutan. Hal ini disebabkan masih banyak terdapat keterbatasan dalam kegiatan penelitian diantaranya adalah penelitian ini hanya meneliti dua variabel saja, yaitu hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar, walaupun masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar.